

23 March 2007

BERITA

PERTANIAN GLOBAL BERKELANJUTAN

Organisasi Pangan dan Pertanian PBB dan Departemen Pertanian Amerika baru-baru ini menandatangani sebuah perjanjian yang akan memperkuat kerjasama antara keduanya dalam usaha untuk mendukung pengembangan suatu sistem pertanian global berkelanjutan. Dibawah istilah kesepakatan kerangka kerja, dana dan sumberdaya USDA yang meliputi sumberdaya manusia dapat dimobilisasikan guna mendukung proyek-proyek FAO guna mempromosikan pengembangan pertanian berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pengembangan Milenium PBB di negara-negara berkembang. Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Direktur Jendral FAO, Dr Jacques Diouf dan Sekretaris Pertanian Amerika, Mike Johanns.

Baca rilis beritanya di

<http://www.fao.org/newsroom/en/news/2007/1000509/index.html>.

AFRIKA

TANAMAN GM UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI AFRIKA

Tanaman-tanaman GM telah berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan bagi banyak petani, ujar Prof. Diran Makinde dari *University of Venda* di Afrika Selatan, dalam presentasinya kepada Biovision, Makinde menginginkan pendekatan baru untuk memastikan produksi pangan berkelanjutan di negara berkembang, terutama di Afrika, termasuk penggunaan bioteknologi dalam produksi tanaman.

Makinde mengacu pada sebuah studi yang dilakukan di Afrika Selatan pada tahun 2002 dimana jagung Bt dan kapas Bt dibandingkan dengan varietas non Bt dan varietas Bt dalam kedua kasus tersebut ditemukan memproduksi hasil yang lebih tinggi serta mendatangkan lebih banyak keuntungan bagi para petani Afrika. Makinde mempertanyakan pendirian Uni Eropa mengenai tanaman hasil rekayasa genetika serta kebijakan sekarang tentang bioteknologi pertanian yang menyulitkan terutama bagi negara berkembang yang memiliki hubungan perdagangan pertanian dengan Uni Eropa. Umumnya para konsumen Eropa menanggapi makanan GM 'tercemari' sehingga negara-negara berkembang yang bergantung pada pasar-pasar di Eropa tidak ingin menanamnya dan akhirnya kehilangan manfaat sosial ekonomi yang luas.

Baca terbitan persnya di

http://www.europabio.org/GreenManifesto/PRESS_RELEASE-AFRICABIO_REPORT.doc

AMERIKA

BARLEY RESISTEN APHID

Department of Agriculture Agricultural Research Service (USDA-ARS) Amerika beserta rekannya merilis dua varietas baru barley yang resisten terhadap semua jenis aphid gandum Rusia (RWA) yang dikenal. Aphid tersebut telah menghentikan produksi barley di wilayah bagian timur Colorado dan Wyoming, dan wilayah bagian barat Nebraska dan Kansas. Varietas baru tersebut, 'Sidney' dan 'Stoneham', dikembangkan melalui persilangan materi barley resisten RWA dengan suatu varietas untuk pakan yang dimuliakan bagi kepekaan terhadap kekeringan di bagian barat Colorado akan tetapi telah dimusnahkan oleh RWA.

Baca lebih lanjut di: <http://www.ars.usda.gov/is/pr/2007/070319.htm>

ASIA PASIFIK

PERBAIKAN PRODUKSI GANDUM

Para ilmuwan di Industri Tanaman CSIRO Australia sedang memfokuskan diri pada pengakaran tanaman gandum guna menentukan tetua pemuliaan potensial bagi varietas gandum masa depan. Jairo Palta beserta rekannya mengukur bagaimana akar tumbuh secara cepat serta cara mereka berkembang dalam galur-galur gandum yang berbeda. Akar varietas gandum komersial dibandingkan dengan dua galur gandum pemuliaan yakni 'Vig 18' dan 'B18', yang diseleksi oleh peneliti CSIRO untuk sifat vigor awalnya. "percabangan akar yang lebih awal dan banyak meningkatkan densitas panjang akar, jumlah akar serta kemampuan gandum untuk menangkap nitrogen," ujar Palta. Penyatuan sifat vigor awal kedalam varietas gandum dapat menekan biaya input serta memperbaiki hasil bagi para petani.

Baca terbitan persnya di <http://www.csiro.au/news/ps2w6.html>.

EROPA

EFSA: EVALUASI PUBLIKASI CRIIGEN TENTANG JAGUNG GM

Committee for Independent Research and Information on Genetic Engineering (CRIIGEN) baru-baru ini mempublikasikan sebuah laporan mengenai jagung hasil rekayasa genetika MON 863 yang berisi tinjauan analisis statistik 90 hari studi pada tikus yang dipertimbangkan dalam pengkajian risiko. *European Food Safety Authority (EFSA)* mengatakan bahwa evaluasi secara hati-hati akan dilakukan pada publikasi CRIIGEN beserta analisis statistik barunya termasuk kemungkinan arti apapun yang dimiliki oleh publikasi ini mengenai pengkajian risiko MON 863. Jagung MON 863 telah menjadi topik pengkajian risiko menyeluruh oleh EFSA serta badan lainnya

yang tidak menemukan dampak negatif apapun bagi kesehatan manusia dan hewan ataupun bagi lingkungan.

Baca terbitan persnya di

http://www.efsa.europa.eu/en/press_room/press_statements/mon863.html

RISET

BUSUK BAKTERI PADA JAGUNG Bt FILIPINA

Munculnya busuk pada tangkai dan telinga yang disebabkan oleh bakteri diamati lebih rendah pada jagung Bt dibandingkan non Bt di Filipina. Studi tersebut dilakukan oleh para peneliti di *Pioneer Hi-Bred* Filipina dan *Iowa State University* menunjukkan bahwa penggunaan jagung biotek dalam area dimana penyakit busuk bakteri lazim terdapat dapat menguntungkan bagi para petani. Penyakit itu disebabkan oleh patogen bakteri *Erwinia chrysanthemi* pv. *zeae*.

Para peneliti melakukan studinya dalam sembilan situs lahan di Filipina. Tiga hibrida jagung transgenik yang mengekspresikan protein Cry1Ab dan rekan konvensionalnya ditanam. Penilaian komparatif pada jagung Bt dan non Bt menunjukkan bahwa jagung biotek memiliki angka kematian yang lebih rendah terkait dengan penyakit tersebut, bebas dari infestasi hama penggerek jagung Asia dan memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan varietas konvensional. Hasil hibrida transgenik adalah sekitar 1,2 sampai 5,1 ton per hektar lebih dibandingkan jagung konvensional.

Abstrak paper, silahkan kunjungi

<http://www.apsnet.org/pd/summaries/dap07sum.asp#Dalmacio>. Subscribers to the Plant Disease journal can also view the full paper at <http://www.apsnet.org/pd/SubscriberContent/2007/PDIS-91-4-0346.pdf>.

PENGUMUMAN

FORUM BIODIESEL 2007

Forum Biodiesel 2007 akan diselenggarakan pada 27 – 28 Juni 2007 di Jakarta, Indonesia. Konferensi dua hari tersebut akan meliputi berbagai informasi dari studi kasus, diskusi panel sampai ke sesi perbincangan oleh para ahli industri dan praktisi. Setelah konferensi tersebut, peserta juga dapat mengikuti dua workshop tambahan yang akan menyediakan bantuan pelatihan dalam pembiayaan proyek biodiesel serta memperoleh informasi mengenai bagaimana cara membangun sebuah pabrik biodiesel.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

<http://www.k2b.com.sg/conferences/bdf2007/>.